

TRACER STUDY

UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2017
(LULUSAN TAHUN 2015)

web.cdc.unsri.ac.id



PUSAT PENGEMBANGAN
KARAKTER DAN KARIR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017



UNSRI

TRACER STUDY

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2017
(LULUSAN TAHUN 2015)



DILAKSANAKAN OLEH:

UNIT PELAKSANA TEKNIS
PUSAT PENGEMBANGAN
KARAKTER DAN KARIR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017



Judul Buku :
TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2017
(LULUSAN TAHUN 2015)

Tim Pelaksana
Pengarah : Rektor Universitas Sriwijaya
Penanggung Jawab : Wakil Rektor III
Ketua Pelaksana : Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.
Anggota : Prahady Susmanto, S.T., M.T.
Fitra Yosi., S.Pt., M.S., M.I.L.
M. Fachrurrozi, S.Si., M.T.
Sigit Dwi Sasongko, S.Pd, M.Pd.
Santi Marcellina Napitupulu, S.P.

Desain Sampul : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

Penata Isi : Ria Anggraini, M.Si

Jumlah Halaman :
xviii + 61 halaman; 15.5 x 23.5 cm
Bulan Desember 2017

Diterbitkan Oleh :
UNSRI Press

ISBN : 979-587-723-2
©2016, HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku tanpa seizin tertulis dari UNSRI Press.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE

Rektor Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai unit pelaksana teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni 2 tahun setelah mereka lulus. Masa 2 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *tracer study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya.

Oleh karena itu *tracer study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim Pusat Pengembangan Karakter dan Karir atau yang lebih dikenal sebagai CDC-Unsri yang telah melaksanakan penelitian *tracer study* terhadap populasi alumni 2015 pada tahun 2017. Meskipun response rate-nya belum maksimal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masukan semua pihak, khususnya program studi dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terlahirnya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *tracer study* tahun mendatang, CDC-Unsri mampu meningkatkan jumlah responden yang mengisi formulir *tracer study online* yang tersedia di web cdc.unsri.ac.id. Peran program studi untuk menghimbau para alumninya dalam pengisian kuisisioner *tracer study* sangat diharapkan, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan penelitian, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Wabillahittaufig walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.

Kepala UPT

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (CDC-Unsri)

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,



Kegiatan *tracer study* merupakan suatu penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Universitas Sriwijaya. Sedangkan untuk tujuan non-akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Universitas Sriwijaya mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

Tracer study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara pendidikan seperti Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian berupa *tracer study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Universitas Sriwijaya terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan Universitas Sriwijaya memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan dan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup

pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Dokumen *tracer study* ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengelola Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiaannya.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

RINGKASAN

Visi Unsri adalah “Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”. Adapun visi Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri mempunyai visi : “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu misinya adalah menyelenggarakan *tracer study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.

Kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Dampak hibah *tracer study* bagi Unsri antara lain : tersusunnya database Alumni Unsri, menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan, dan menentukan strategi dan orientasi pendidikan ke depan sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* tahun 2017 di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan pelaksanaan *tracer study*, pengumpulan dan perekapan data, analisis data, dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2017 ini adalah seluruh alumni S0 dan S1 Unsri yang lulus tahun 2015, yaitu sebanyak 5839 orang. Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner yang bisa di akses di <http://www.cdc.unsri.ac.id>.

Dari sejumlah 5839 orang alumni D3 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebesar 61,9% tidak dapat dihubungi baik melalui email

maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi. Sebanyak 577 orang alumni (25,92%) dari yang dapat dihubungi atau 10,62% dari total alumni tahun 2015 yang memberikan respon terhadap kuisisioner tracer study. Dari 577 orang yang merespons tersebut, sebanyak 310 orang (53,7%) dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Hanya sebanyak 267 orang (46,27%) alumni saja yang menyempatkan diri mengisi secara online di web *cdc.unsri.ac.id*. Akar penyebab rendahnya *response rate* adalah karena alumni Unsri lulusan tahun 2015 belum dibekali pengetahuan pentingnya mengisi kuisisioner *tracer study online* oleh setiap prodi sebelum mereka lulus. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisisioner *tracer study* Unsri.

Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2015, diperoleh informasi bahwa sebanyak 13% alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa 13% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana. Sementara yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 85%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang tidak mencari pekerjaan setelah lulus karena melanjutkan studi adalah sebanyak 2%. Sebanyak 38% lulusan tahun 2015 yang merespons kuisisioner tracer study menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 62% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.

Waktu tunggu alumni mencari pekerjaan dan waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan. Rata-rata alumni mencari pekerjaan 2,58 bulan sebelum lulus atau 1,63 bulan setelah lulus. Mereka mendapatkan pekerjaan pertamanya rata-rata 1,32 bulan sebelum lulus atau 4,06 bulan setelah lulus. Sebanyak 14,31% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin networking sejak kuliah dengan tempat bekerjanya sekarang. Namun

hanya 0,20% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan 1,11% yang meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni sebesar 8,76%. Alumni 2015 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website *cdc.unsri.ac.id* (6,47%) dan kantor kemahasiswaan (4,90%). Informasi melalui internet/online (15,23%), bursa kerja (16,73%) dan iklan lowongan kerja (12,75%) tampaknya masih diminati oleh alumni Unsri 2015. Sebanyak 9,41% alumni melamar langsung ke perusahaan.

Alumni Unsri yang menjawab kuisisioner *tracer study* menyatakan rata-rata melamar 18 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 5 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 44% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 62,5% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 27,8% dari perusahaan yang dilamar mengundang untuk wawancara.

Aktivitas yang dilakukan alumni 2015 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir, menyatakan bahwa 40,9% mereka masih mencari pekerjaan, 9,09% melanjutkan S2, 9,09% sibuk dengan keluarga, 4,54% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 36,36%.

Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (65,22%) lebih banyak dibandingkan alumni yang bekerja di pemerintahan (24,01%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 2,65% alumni yang berwirausaha. Sedangkan untuk lapangan pekerjaan lainnya cukup banyak ditekuni oleh alumni Unsri (6,62%). Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 1,51%. Alumni yang bekerja pada bidang asuransi sebanyak 27,44%, diikuti oleh jasa kesehatan manusia (25,58%), jasa kegiatan sosial 21,4%, kegiatan kantor pusat dan konsultasi

manajemen 13,02%, jasa hukum dan akuntansi sebesar 12,56%. Untuk pekerjaan lainnya persentasenta sebesar 61,40%.

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebesar 29,52%, 21,89%, dan 13,86% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 13,45% dan 21,29% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sebanyak 72% alumni menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Bahkan ada 17,68% (naik dibandingkan alumni 2014 sebesar 12,21%), yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 8,84% alumni (naik dari 6,11% untuk alumni 2014) yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1,47% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi. Alumni tahun 2015 yang bekerja, rata-ran penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.3.669.500,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-ran sebesar Rp. 1.631.937,-.

Tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan baik di bidang ilmu maupun di luar bidang ilmu, 60% alumni menyatakan kompetensinya tinggi sampai sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 32% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%) sampai sangat tinggi (8%). Sementara itu, 44% menyatakan cukup dan 24% lainnya menyatakan rendah.

Alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (42%), tinggi (19%) dan sangat tinggi (11%), namun sebesar

28% menyatakan kemampuannya rendah dalam bekerja mandiri. Alumni yang merasa cukup mampu dalam bekerja dalam tim (36%), 27% dan 9% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi, sisanya 28% menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Sebanyak 47%, 16% dan 8% alumni berturut-turut menyatakan kompetensinya yang cukup, tinggi dan sangat tinggi dalam bekerja di bawah tekanan. Sebanyak 29% alumni menyatakan kurang kompeten dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 43% menyatakan cukup kompeten, 18% dan 10% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten. Kemampuan berbahasa Inggris masih pada kategori cukup (43%), 26% menyatakan tinggi dan 8% sangat tinggi kemampuannya berbahasa Inggris. Sebanyak 30% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong rendah. Alumni Unsri kompetensinya dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (60%) dan 38% cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (98%). Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 15% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.

Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan presentasi adalah yang tertinggi (4,47) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, kemampuan belajar sepanjang hayat, dan pengetahuan di luar bidang ilmu yang masing-masing bernilai

3,36. Kemampuan memecahkan masalah dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (2,93) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. INFORMASI UMUM	1
A. Pendahuluan	1
B. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya..	3
C. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	6
D. Dampak Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya	6
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM	9
A. Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya	9
B. Gambaran laporan update data lulusan di PD Dikti oleh Unsri	9
C. Kebutuhan terhadap data <i>tracer study</i>	9
D. Situasi pelaksanaan <i>tracer study</i> terkini di Universitas Sriwijaya	10
III. METODOLOGI TRACER STUDY	13
A. Disain	13
B. Subjek	14
C. Metode Pelacakan.....	14
D. Instrumen	16

IV. AKTIVITAS DAN PENJADWALAN.....	17
A. Unit Pelaksana Tracer Study	17
B. Unit yang memonitor dan mengevaluasi	18
C. Penjadwalan	19
V. KARAKTERISTIK ALUMNI.....	21
A. Responden.....	21
B. IPK.....	23
C. Jenis Kelamin.....	26
D. Distribusi Responden menurut Prodi.....	27
VI. HASIL TRACER STUDY.....	31
A. Masa Transisi.....	31
B. Pekerjaan Sekarang.....	36
C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal	38
D. Kompetensi Lulusan	40
E. Response Rate	46
F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate	46
G. Rencana Perbaikan	47
V. KESIMPULAN	49
Kuisisioner Tracer Study	55

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Target Populasi dan Capaian Response Rate Alumni.....	21
2. Jumlah lulusan, alumni yang dapat dihubungi, dan lulusan yang memberikan respon berdasarkan fakultas	22
3. Rata-rata IPK lulusan tahun 2014 (sebagai pembandingan) dan 2015 berdasarkan prodi	23
4. Respon alumni berdasarkan jenis kelamin	26
5. Responden alumni berdasarkan prodi	27
6. Subyek dan response rate pelacakan alumni Unsri tahun 2015.	46

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Metode Tracer Study Unsri	15
2. Alumni yang dilacak terlebih dahulu mendaftarkan diri di laman cdc.unsri.ac.id	15
3. Alur pendaftaran tracer study dan contoh tampilan kuisioner tracer study yang dimuat di web cdc.unsri.ac.id	16
4. Struktur organisasi pelaksana tracer study Unsri 2017	17
5. Pencarian kerja oleh alumni	31
6. Alumni mendapatkan pekerjaan pertama	32
7. Cara yang digunakan alumni untuk mencari pekerjaan	33
8. Waktu tunggu yang dibutuhkan alumni untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan	34
9. Jumlah perusahaan dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respons, dan jumlah perusahaan yang mengundang wawancara	35
10. Keaktifan alumni 2015 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir.....	36
11. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja....	37
12. Bidang pekerjaan terbanyak yang ditempati alumni 2015	37
13. Pendapatan pertama yang diterima lulusan	38
14. Keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni	39
15. Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni.....	40
16. Tingkat kompetensi alumni pada pengetahuan di bidang ilmu (a), di luar bidang ilmu (b) dan pengetahuan umum (c)	40
17. Kemampuan alumni bekerja mandiri, bekerja dalam tim, bekerja di bawah tekanan dan bekerja dengan orang berbeda budaya	41
18. Kemampuan bahasa Inggris, komunikasi, menulis laporan dan presentasi.....	42

19. Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu	44
20. Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan ...	
21. Tampilan gebyar tracer study bersama Bank BJB di web cdc.unsri.ac.id	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Tracer Study 2017	55
--	----

bab ***1***

INFORMASI UMUM

A. Pendahuluan

Visi Unsri adalah ***“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”***. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan **Misi** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memerkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan Misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholders*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti Fakultas

dan Unit-unit/Lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas. Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan **tracer study** merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun dan 5 tahun yang lalu.

Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan **tracer study**. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk pengembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri baru mulai melakukan **tracer study** terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Pada tahun-tahun sebelumnya, **tracer study** dilakukan oleh masing-masing program studi secara sampling terhadap alumninya. Selanjutnya, Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir sebagai pelaksana **tracer study** terhadap populasi alumni lulusan 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ini, CDC-Unsri melaksanakan **tracer study** terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2015.

B. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya (CDC-Unsri) mempunyai visi: **“Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/jobfair, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
3. Menyelenggarakan *tracer study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (CDC-Unsri):

1. **Tracer Study:** Adalah kegiatan pendataan alumni yang lulus 2 tahun sebelum survey dilaksanakan, bertujuan untuk mempelajari karir awal alumni, serta memperoleh umpan balik alumni untuk perbaikan sistem pembelajaran di Unsri dan melakukan evaluasi/pengembangan kurikulum yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.
2. **Unsri Career Expo:** Kegiatan Unsri Career Expo dilaksanakan 1 sampai 2 kali setahun. Informasi kegiatan ini disampaikan kepada alumni dan non alumni melalui website: *cdc.unsri.ac.id*.

3. **Softskill Training:** Pelatihan softskill diberikan kepada mahasiswa aktif untuk meningkatkan kemampuan softskillnya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
4. **Assesment online:** CDC Unsri memberikan fasilitas kepada: 1) mahasiswa baru untuk mengetahui karakter kepribadiannya; 2) mahasiswa aktif untuk mengetahui perkembangan dan kematangan intelektual, emosional dan sosialnya; serta 3) bagi calon alumni untuk melihat kecenderungan minat karirnya.
5. **Career Training:** Bagi calon alumni, diberikan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja, antara lain simulasi bagaimana menghadapi wawancara, menulis CV, menulis surat lamaran kerja, memupuk rasa percaya diri, mengatur strategi dan penampilan yang menarik, serta pengetahuan etika dalam bekerja melalui kegiatan pelatihan. Sharing alumni yang sukses di bidangnya menjadi daya tarik kegiatan ini.
6. **Career Counseling :** Konseling karir dilakukan secara online dan offline. Secara online di web *cdc.unsri.ac.id* dan offline di kantor CDC, Rektorat lantai 1. Konseling ditangani oleh psikolog dan konselor yang merupakan dosen Unsri, dengan mengikuti jadwal yang tersedia di kantor CDC.
7. **Campus Recruitment:** Rekrutmen kampus secara rutin dilaksanakan sesuai penawaran lowongan kerja oleh perusahaan-perusahaan rekanan CDC-Unsri. Layanan ini khusus mempertemukan perusahaan pencari kerja dengan calon/alumni Unsri.
8. **Career Information:** CDC Unsri menyediakan informasi berbagai bidang karir dan lowongan kerja dari berbagai perusahaan dan industri. Beragam kesempatan berkarir dapat dilihat di web *cdc.unsri.ac.id*, facebook Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, twitter, dan instagram yang selalu di-update.
9. **User Satisfaction Survey:** Setiap tahun CDC Unsri melakukan survey kepuasan pengguna dengan perusahaan peserta Unsri Career Expo dan perusahaan rekanan CDC lainnya sebagai

sampling dengan mengirimkan form survey melalui email. Hasil survey kepuasan pengguna di upload di web CDC.

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (CDC-Unsri) adalah:

1. **Mahasiswa:** CDC-Unsri membantu pengembangan softskill dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja
2. **Alumni:** CDC-Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia kampus
3. **Institusi Universitas Sriwijaya:** CDC-Unsri sebagai pelaksana *tracer study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi
4. **Pengguna lulusan:** CDC-Unsri menjadi mitra/partner pencari kerja dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna

CDC-Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT. CDC-Unsri dibentuk dengan SK Rektor no. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor no. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti no. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC-Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan ***tracer study*** diharapkan Unsri mendapatkan informasi indikasi

kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

D. Dampak Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya

Ada 3 elemen penilaian dengan informasi dari hasil *tracer study*, yaitu capaian pembelajaran lulusan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. Dalam dokumen kebijakan akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT, indikator dan ukuran setiap elemen penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Elemen penilaian	Indikator	Ukuran
Capaian pembelajaran lulusan	Tingkat pengakuan kompetensi oleh pengguna lulusan	Tingkat keserapan lulusan yang diukur dari studi penelusuran terhadap lulusan
Daya saing lulusan	Waktu tunggu	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama yang relevan dengan bidang studi (kompetensi utama)

Elemen penilaian	Indikator	Ukuran
	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi	Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap bidang studi (kompetensi utama)
Kinerja lulusan	Kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna berdasarkan hasil tracer study
	Tempat dan bidang kerja lulusan	Tingkat kesesuaian tempat kerja lulusan berdasarkan hasil tracer study

bab **2**

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM

A. Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2015 berjumlah 5839 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik Diploma 3 maupun Strata 1.

B. Gambaran Laporan Update Data Lulusan di PD Dikti oleh PT Pengusul

Update data mahasiswa dan alumni di PD Dikti dilakukan oleh BAPSI bekerjasama dengan BAAK. Pengiriman data ke PD Dikti oleh kedua biro tersebut diunggah secara online setiap periode wisuda di Universitas Sriwijaya. Update data hasil *tracer study* diunggah oleh UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (CDC-Unsri) setiap bulan Desember sebagai hasil *tracer study* alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya.

C. Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

Tracer study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja

dengan maksimal. Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Unsri:

1. Bagi para pengguna (stakeholder) lulusan, hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah akan menggunakan lulusan Unsri sebagai calon karyawannya atau tidak,
2. Bagi pengelola Unsri, dokumen *tracer study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

D. Situasi Pelaksanaan Tracer Study Terkini di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya (CDC-Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Pada tahun 2014, UPT ini mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk kegiatan *tracer study*, seperti *website*, *system tracer study online*, dan kuisisioner untuk diisi oleh lulusan 2 tahun sebelumnya. Selain itu, juga mempersiapkan data alumni,

melakukan crosscek ke program studi, dan mengklarifikasi data alumni melalui alamat email dan nomor HP. Pengisian kuesioner *tracer study* tahun 2015 telah menggunakan sistem online kepada semua alumni, namun masih menggunakan kuesioner sistem online yang dimuat di google doc, yang dapat diakses pada alamat website <http://www.cdc.unsri.ac.id>. Pelaksanaan *tracer study* tahun 2015 di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu: penentuan konsep dan instrument survei, pengumpulan dan perekapan data, analisis data dan pelaporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 Unsri yang lulus tahun 2013.

Mulai tahun 2016, dilakukan *tracer study* dengan melacak alumni yang lulus 2014 dan mendata alumni 2016 secara online. Sistem informasi teknologi *tracer study online* tahun 2016 dipersiapkan untuk melacak alumni tahun 2014 dan mempersiapkan data alumni yang lulus di tahun 2016 dengan pendataan melalui registrasi online sebelum mereka wisuda. Buku hasil *tracer study* alumni 2013 dan 2014 yang dilakukan pada 2015 dan 2016 dapat diunduh pada web [cdc.unsri.ac.id](http://www.cdc.unsri.ac.id).

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2017 dilakukan dengan persiapan dan fasilitas yang lebih baik lagi. Persiapan dan fasilitas ini diantaranya sistem server yang lebih *update*, staf administrasi dan sumber daya manusia yang lebih handal, metode pencarian data yang lebih terorganisir, serta kuesioner yang lebih lengkap dan detail. Format kuesioner yang digunakan pada *tracer study* tahun 2017 ini masih tetap mengacu kepada format yang ditetapkan oleh DIKTI. Berdasarkan kuisoner tersebut, dapat diketahui kondisi pekerjaan yang dijalani alumni saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, cara yang digunakan alumni dalam mencari pekerjaan, masa tunggu hingga mendapatkan pekerjaan pertama, jumlah penghasilan yang diterima, keselarasan antara pekerjaan dan bidang ilmu, kontribusi perguruan tinggi

terhadap kompetensi alumni, dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Unsri.

bab **3**

METODOLOGI TRACER STUDY

A. Disain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* (TS) di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah **penentuan konsep dan instrument survei**. Konsep *tracer study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2015 yang dilakukan secara online di web cdc.unsri.ac.id, menggunakan instrumen yang sah yang dikeluarkan oleh tim *tracer study* Dikti yang telah teruji kesahihannya,
- b. Tahap kedua adalah **pengumpulan dan perekapan data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2015 strata 1 dan Diploma 3 melalui email dan sms tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.
- c. Tahap ketiga adalah **analisis data dan pelaporan**. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

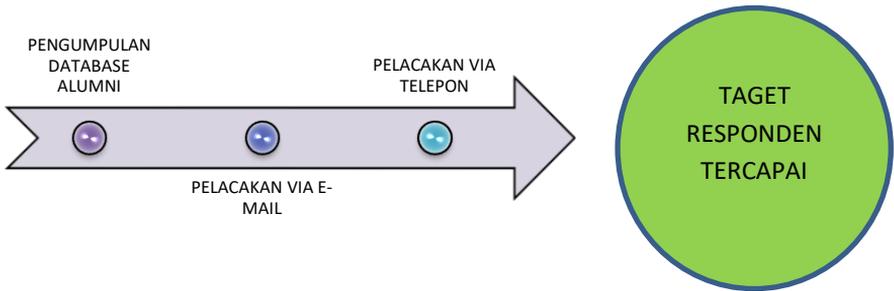
B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan Tracer Study tahun 2017 ini adalah seluruh alumni Strata 1 dan Diploma 3 Unsri yang lulus tahun 2015, yaitu sebanyak 5834 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2015.

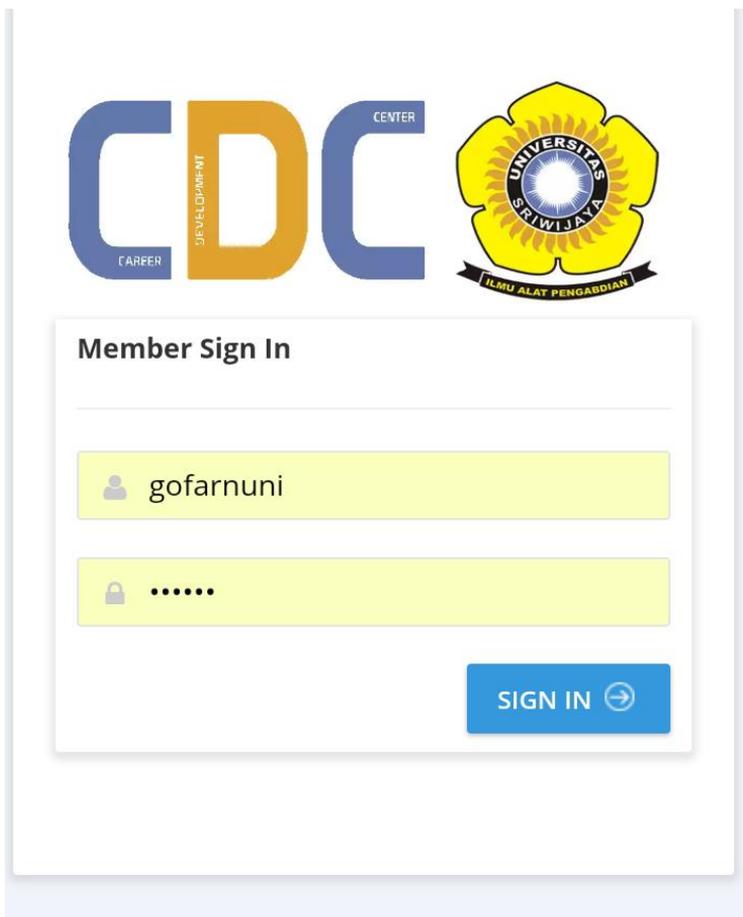
C. Metode Pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri adalah dengan pengumpulan database alumni yang diperoleh dari BAAK (Biro Akademik, Alumni, dan Kemahasiswaan) Universitas Sriwijaya dan di cross-check dengan data dari pusat data di UPT ICT. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat email dan nomor kontak dari masing-masing alumni. Hal ini sangat penting dalam pelaksanaan *Tracer Study* Unsri karena kedua hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menghubungi para alumni.

Setelah database yang diperoleh lengkap, tim pelaksana Tracer Study dari CDC Unsri kemudian mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni. Setelah proses pengiriman e-mail selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telepon. Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuisisioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri.



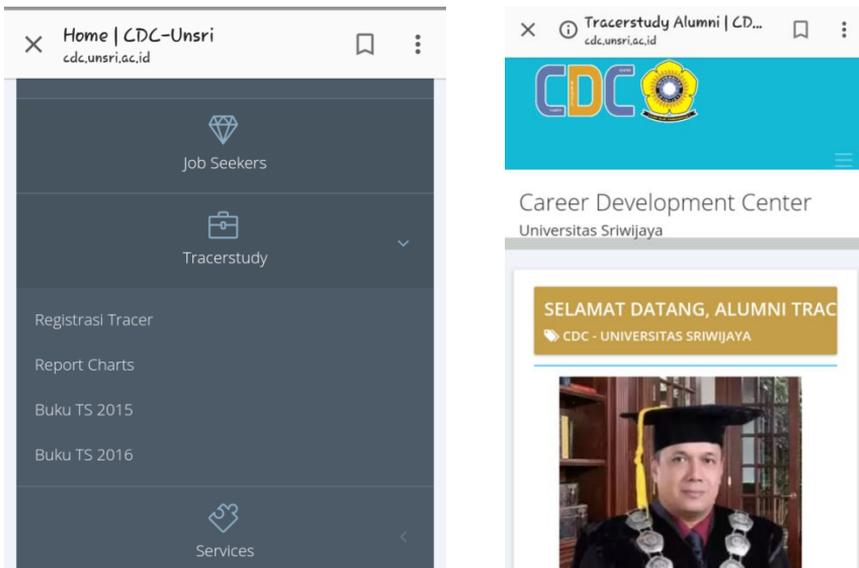
Gambar 1
Metode tracer study Unsri



Gambar 2
Alumni yang dilacak terlebih dahulu mendaftarkan diri di laman *cdc.unsri.ac.id*.

D. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa diakses di <http://www.cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri atas 17 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *tracer study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni 2015 semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Unsri. Contoh bentuk e-kuesioner *tracer study* Unsri dapat dilihat di website <http://www.cdc.unsri.ac.id> yang diawali dengan kata sambutan dari Rektor Universitas Sriwijaya. Disamping itu, dijelaskan juga alur pendaftaran dan pengisian *tracer study* Unsri.



Gambar 3

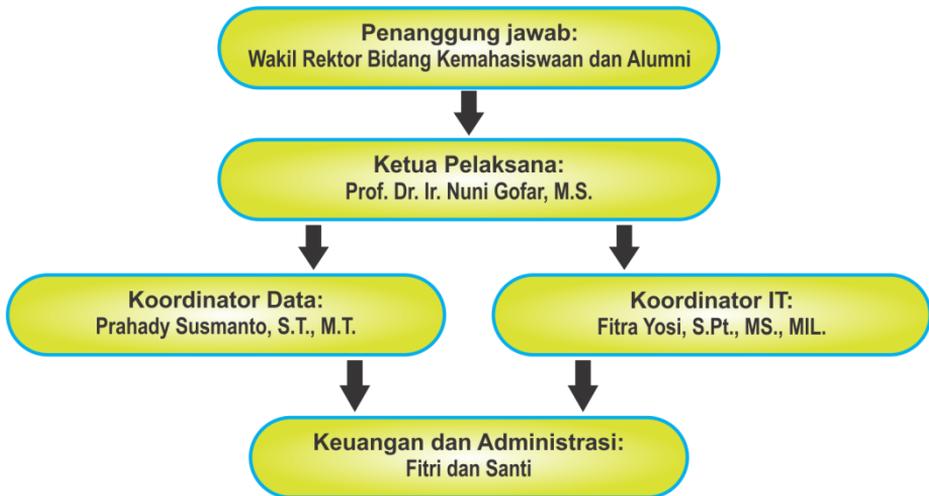
Alur pendaftaran tracer study dan contoh tampilan kuisisioner tracer study yang dimuat di web [cdc.unsri.ac.id](http://www.cdc.unsri.ac.id).

bab **4**

AKTIVITAS DAN PENJADWALAN

A. Unit Pelaksana Tracer Study

Kegiatan tracer study yang diusulkan ini dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Universitas Sriwijaya (CDC-Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana Tracer Study Unsri, no. 007/UN9/KM.Kep/2017.



Gambar 4
Struktur organisasi pelaksana tracer study Unsri 2017

Tugas dan tanggung jawab tim pelaksana dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua Pelaksana *tracer study*
 - Memimpin pelaksanaan kegiatan *tracer study*
 - Menyusun rencana kerja dibantu oleh tim *tracer study*
 - Mengadakan rapat koordinasi secara rutin

- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan *tracer study*
 - Menerima laporan perkembangan dan membantu pencapaian target *tracer study*
 - Mengadakan rapat evaluasi
- b. Koordinator data
- Melakukan koleksi/rekap data
 - Memantau berapa banyak alumni yang sudah merespon
 - Menganalisis data
 - Membantu menyusun laporan bersama dengan tim *tracer study*
- c. Koordinator IT
- Mempersiapkan situs *tracer study*
 - Membuat mekanisme kontak (*flowchart*)
 - Reminder alumni
 - Input data
 - Membantu menyusun dan mengupload laporan *online* hasil *tracer study*
- d. Keuangan dan administrasi
- Bertanggung jawab atas penggunaan kas
 - Menerima dan meminta semua bukti belanja kegiatan *tracer study*
 - Bertanggung jawab atas penerimaan uang dari sumber manapun
 - Setelah kegiatan berakhir, menyusun LPJ kegiatan
 - Mempersiapkan berbagai kegiatan yang bersifat administratif

B. Unit yang memonitor dan mengevaluasi

Unit yang bertugas memonitori dan mengevaluasi pelaksanaan *tracer study* adalah LP3MP (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Keterkaitannya dengan struktur organisasi yang ada dijabarkan sebagai berikut:

- Rekapitulasi hasil *tracer study* yang dilakukan oleh bidang akademik, dan bidang alumni yang mencakup: keterkaitan bidang pekerjaan dengan jurusan kuliah, kesulitan yang dialami

saat awal bekerja, tahun pertama dan gaji pertama bekerja, masa tunggu pekerjaan pertama setelah lulus kuliah, posisi dan pendapatan saat ini, pendapat dan tingkat kepuasan alumni terhadap proses pendidikan di Universitas Sriwijaya dalam mempersiapkan mereka dalam pekerjaan saat ini akan menjadi masukan untuk evaluasi diri bagi sistem pendidikan dan pengajaran di Universitas Sriwijaya dalam hal ini LP3MP.

- Koordinator data dan koordinator IT *tracer study* akan berperan dalam penataan dokumen dan pemutakhiran data serta informasi khususnya data alumni dengan menerapkan system yang terintegrasi.

C. Penjadwalan

Pelaksanaan *tracer study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan tepat setelah 2 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2015, kegiatan *tracer study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *tracer study* Unsri.

bab **5**

KARAKTERISTIK ALUMNI

A. Responden

Populasi alumni strata 1 dan Diploma 3 tahun 2015 berjumlah 5839 orang yang menjadi target populasi, berasal dari 10 fakultas. Dari target populasi tersebut, sebanyak 3.613 orang (61,9%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon, sebanyak 2226 orang (38,1%) yang dapat dihubungi. Dari 38,1% yang dapat dihubungi, sebanyak 577 orang yang mengisi kuisioner tracer study baik secara online maupun dihubungi melalui telpon. Dengan demikian, net response rate adalah sebesar 25,92% dan gross response rate sebesar 9,88%.

Tabel 1
Target populasi dan capaian response rate alumni

No	Kriteria	Hasil
1.	Target populasi	5839 orang
2.	Tidak dapat dihubungi	3613 orang
3.	Dapat dihubungi (subjek)	2226 orang
4.	Responden yang mengisi form TS	577 orang
5.	Net response rate	25,92 %
6.	Gross response rate	9,88 %

Berbeda dengan tahun 2016 yang hanya melacak lulusan tahun 2014 Strata 1, maka pada tahun 2017 ini alumni yang dilacak adalah alumni S0 dan S1 yang lulus tahun 2015. Terlebih dahulu alumni dihubungi melalui email untuk memberikan username dan password kepada sestiap alumni yang terhubung.

Dalam email disertakan surat dari Rektor yang menghimbau alumni untuk mengisi formulir tracer alumni. Mereka diwajibkan mendaftarkan diri terlebih dahulu menggunakan username dan password tersebut, kemudian mendapat balasan dari admin *tracer study* klarifikasi pendaftaran. Menggunakan data yang diperoleh dari balasan klarifikasi tersebut, kemudian alumni dapat mengisi semua pertanyaan yang dimuat di web *cdc.unsri.ac.id*. Setelah 1 bulan dihubungi via email, jika yang bersangkutan tidak merespon, maka kepada semua alumni yang belum merespons dikirimkan sms blast. Dari kedua metode tersebut, diperoleh data bahwa sebanyak 3613 orang alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun sms blast. Dengan demikian, alumni yang menjadi subjek pelacakan tahun ini adalah sebanyak 2226 orang atau 38,1% dari total alumni S1 dan S0 tahun 2015.

Tabel 2 menyajikan distribusi alumni yang dapat dihubungi dan alumni yang memberi respon pengisian formulir stracer study berdasarkan fakultas. Setiap fakultas diwakili oleh beberapa alumni yang merespon. Namun respon tersebut masih sangat rendah dari populasi yang dapat dihubungi. Persentase respon kuisisioner terendah diperoleh dari FKM (8,3%) dan respon tertinggi pada FISIP (41,6%).

Tabel 2
Jumlah lulusan, alumni yang dapat dihubungi,
dan lulusan yang memberikan respon berdasarkan fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan yang dapat dihubungi	Jumlah Lulusan yang Memberi Respon	Persentase Lulusan yang Memberi Respon (%)
1	Ekonomi	1188	273	95	34,8
2	Hukum	262	156	54	34,6

No.	Fakultas	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan yang dapat dihubungi	Jumlah Lulusan yang Memberi Respon	Persentase Lulusan yang Memberi Respon (%)
3	Teknik	886	495	120	24,2
4	Kedokteran	781	276	33	12,0
5				Pertanian	
6	FKIP	1003	357	86	24,1
7	MIPA	381	188	75	39,9
8	FISIP	234	89	37	41,6
9	FKM	157	24	2	8,3
10	Fasilkom	458	134	23	17,2
Total		5839	2226	577	

B. IPK

Berdasarkan data yang diperoleh dari data wisudawan 2015, IPK alumni wisudawan Unsri tahun 2015 (Tabel 3) rata-rata sudah > 3,00, namun masih ada prodi dengan rata-rata di bawah 3,00; yaitu Akuntansi, Teknologi Hasil Pertanian, Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, Pendidikan Teknik Mesin, dan Ilmu Kelautan. Rata-rata IPK tertinggi 3,51 dari Prodi Bimbingan Konseling. Secara keseluruhan rata-rata IPK alumni Unsri 2015 adalah 3,15 (turun dari 3,20 pada alumni tahun 2014).

Tabel 3
Rata-rata IPK lulusan tahun 2014 (sebagai pembandingan)
dan 2015 berdasarkan prodi

No	Fakultas	Prodi	Rata-rata IPK Lulusan 2014	Rata-rata IPK Lulusan 2015
1	Ekonomi	Manajemen	3,24	3,16

No	Fakultas	Prodi	Rata-rata IPK Lulusan 2014	Rata-rata IPK Lulusan 2015
		Ekonomi Pembangunan	3,18	3,17
		Akuntansi	3,26	2,52
2	Hukum	S1 hukum	3,18	3,29
3	Teknik	Teknik sipil	3,36	3,14
		Teknik kimia	3,15	3,01
		Teknik arsitektur	3,00	3,02
		Teknik pertambangan	3,27	3,19
		Teknik elektro	3,23	3,02
		Teknik mesin	3,00	3,15
4	Kedokteran	Dokter umum	3,00	3,03
		Ilmu keperawatan	3,10	3,05
		Kedokteran gigi	3,26	3,22
5	Pertanian	Teknik Pertanian	-	3,14
		Teknologi Hasil Pertanian	2,91	2,91
		Agribisnis	3,13	3,12
		Peternakan	3,12	3,10
		Agroekoteknologi	3,24	3,31
		Budidaya Perairan	3,00	2,97
		Teknologi Hasil Perikanan	2,93	2,81
6	FKIP	Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia	3,43	3,48

No	Fakultas	Prodi	Rata-rata IPK Lulusan 2014	Rata-rata IPK Lulusan 2015
		Pend. Bahasa Inggris	3,43	3,35
		Pend PKN	3,29	3,31
		Pend Penjaskes	3,30	3,25
		Pend Matematika	3,38	3,41
		Pend Kimia	3,14	3,06
		Pend Biologi	3,30	3,23
		Pend Fisika	3,22	3,31
		Pend Sejarah	3,53	3,47
		Pend Ekonomi	3,33	3,41
		Bimbingan Konseling	3,45	3,51
		Pend. Teknik Mesin	2,93	2,81
		PGSD	3,41	3,35
7	MIPA	Matematika	3,31	3,21
		Fisika	3,12	3,07
		Biologi	-	3,13
		Kimia	3,01	3,06
		Ilmu Kelautan	-	2,94
8	FISIP	Administrasi negara	3,37	3,28
		Sosiologi	-	3,23
9	FKM	Ilmu kesehatan masyarakat	3,20	3,14
10	FASILKOM	Sistem Komputer	3,16	3,03

No	Fakultas	Prodi	Rata-rata IPK Lulusan 2014	Rata-rata IPK Lulusan 2015
		Sistem Informasi	3,18	3,12
		Teknik Informatika	3,35	3,28
		Rata-rata	3,20	3,15

Keterangan: - tidak ada data karena tidak ada alumni yang memberi respons.

C. Jenis Kelamin

Berbeda dengan responden *tracer study* tahun lalu dimana responden lebih banyak perempuan, pada tahun ini alumni perempuan ternyata lebih sedikit yang merespon kuisioner *tracer study*. Berdasarkan jenis kelamin alumni yang mengisi borang *tracer study* seperti disajikan pada Tabel 4, jumlah alumni perempuan yang merespon sebanyak 284 orang (49,22%) lebih sedikit dibanding alumni laki-laki, yaitu sebanyak 293 orang (50,78%).

Tabel 4
Respon alumni berdasarkan jenis kelamin

No.	Fakultas	Jumlah Responden	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Ekonomi	95	58	37
2	Hukum	54	29	25
3	Teknik	120	93	27
4	Kedokteran	33	7	26
5	Pertanian	52	21	31
6	FKIP	86	31	55
7	MIPA	75	26	49
8	FISIP	37	16	21
9	FKM	2	1	1

No.	Fakultas	Jumlah Responden	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
10	Fasilkom	23	11	12
Total		577	293	284

D. Distribusi Responden menurut Prodi

Tabel 5 menunjukkan responden alumni per prodi. Masih ada prodi yang sama sekali tidak memberikan respon terhadap pelacakan alumni yang dilaksanakan oleh CDC Unsri, yaitu sebesar 40%. Responden terbanyak diperoleh dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris, diikuti prodi Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Kimia. Secara umum response rate tertinggi pada FKIP.

Tabel 5
Responden alumni berdasarkan prodi

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Responden (orang)
1	FK	Pendidikan dokter umum	33
2	FK	Pendidikan dokter gigi	0
3	FK	Ilmu Keperawatan	0
4	FK	Psikologi	0
5	FKM	Kesehatan Masyarakat	2
6	FT	Teknik Elektro	21
7	FT	Teknik Mesin	12
8	FT	Teknik Sipil	14
9	FT	Arsitektur	8
10	FT	Teknik Kimia	39
11	FT	Teknik Pertambangan	26
12	FP	Teknik Pertanian	14
13	FP	Teknologi Hasil Pertanian	3
14	FP	Agribisnis	13
15	FP	Agroekoteknologi	17
16	FP	Peternakan	4

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Responden (orang)
17	FP	Budidaya Perairan	2
18	FP	Teknologi Hasil Perikanan	1
19	FMIPA	Matematika	11
20	FMIPA	Fisika	14
21	FMIPA	Kimia	14
22	FMIPA	Ilmu Kelautan	13
23	FMIPA	Biologi	21
24	FMIPA	Farmasi	2
25	FASILKOM	Teknik Informatika	10
26	FASILKOM	Sistem Komputer	6
27	FASILKOM	Sistem Informasi	9
28	FE	Ekonomi Pembangunan	13
29	FE	Manajemen	14
30	FE	Akuntansi	62
31	FISIP	Ilmu Administrasi Negara	31
32	FISIP	Sosiologi	6
33	FH	Ilmu Hukum	54
34	FKIP	Pend. Bahasa Inggris	5
35	FKIP	Pend. Bahasa Indonesia	8
36	FKIP	Pend. Ekonomi	1
37	FKIP	Pend. Sejarah	5
38	FKIP	Pend. PKN	4
39	FKIP	Pend. Jasmani & Kesehatan	5
40	FKIP	Pendidikan Matematika	8
41	FKIP	Pend. Biologi	10
42	FKIP	Pend. Bimbingan dan Konseling	7
43	FKIP	Pend. Kimia	9
44	FKIP	Pend. Fisika	6
45	FKIP	Pend. Teknik Mesin	4
46	FKIP	PGSD	12
		Total	577

Berbagai upaya untuk meningkatkan response rate telah dilakukan oleh tim tracer study Unsri, diantaranya:

1. Mengirimkan laporan *tracer study* tahun lalu kepada semua program studi dan Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya, dengan harapan para pejabat tersebut mengetahui hasil tracer study fakultas/prodinya, termasuk *response rate* yang rendah,
2. Menggunakan surveyor yang ditunjuk langsung oleh program studi dengan harapan mereka akan lebih aktif menghubungi alumni yang lulus tahun 2015, dan memberikan honor surveyor terhadap yang aktif menghubungi alumni dan mendata alumni, namun masih tidak efektif dalam meningkatkan response rate,
3. Membuat line group surveyor tracer study untuk mempermudah komunikasi antar surveyor dengan pengelola IT tracer study dan tim CDC Unsri,
4. Mengirimkan email blast diikuti sms blast untuk mengetahui aktif tidaknya email dan nomor HP alumni yang terdata di buku wisuda,
5. Menghubungi alumni 2015 melalui telpon dan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya dijawab secara online, sehingga ada data hasil tracer study yang tidak terinput di database website,
6. Melakukan registrasi di web *cdc.unsri.ac.id* khusus untuk wisudawan tahun 2016, dengan harapan pada tracer study di tahun 2018 secara otomatis mereka mendapat notifikasi di berbagai media sosial yang mereka inputkan datanya pada saat registrasi tersebut.

bab **6**

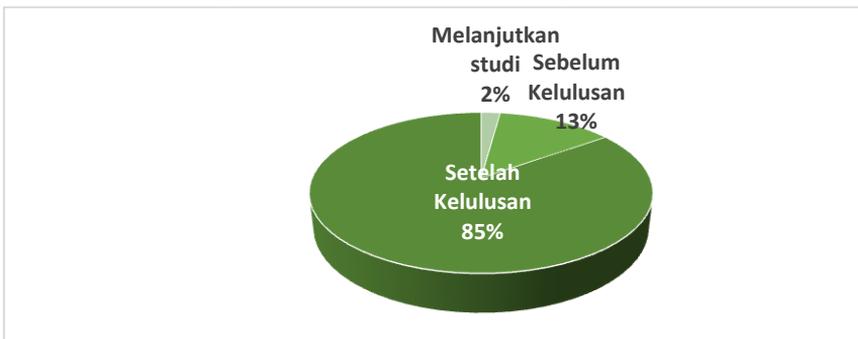
HASIL TRACER STUDY

A. Masa Transisi

Pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masa transisi adalah:

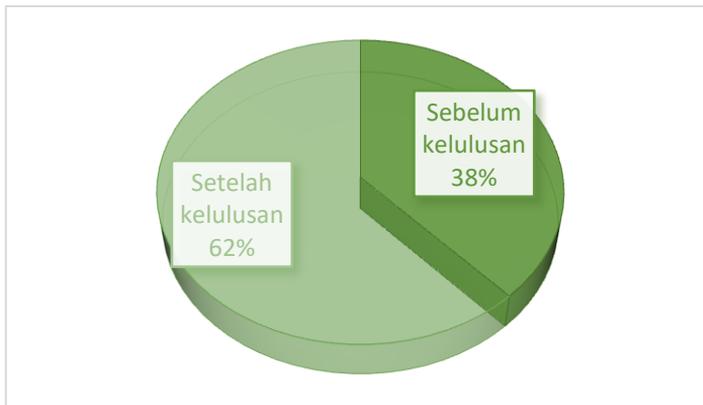
- Kapan alumni mulai mencari pekerjaan,
- Bagaimana cara mencari pekerjaan tersebut,
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut,
- Berapa perusahaan yang dilamar,
- Berapa banyak perusahaan yang merespons lamaran, dan
- Berapa banyak perusahaan yang mengundang wawancara.

Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2015, diperoleh informasi bahwa sebanyak 13% alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus (Gambar 5). Hal ini menunjukkan bahwa 13% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana. Sementara yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 85%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang tidak mencari pekerjaan setelah lulus karena melanjutkan studi adalah sebanyak 2%.



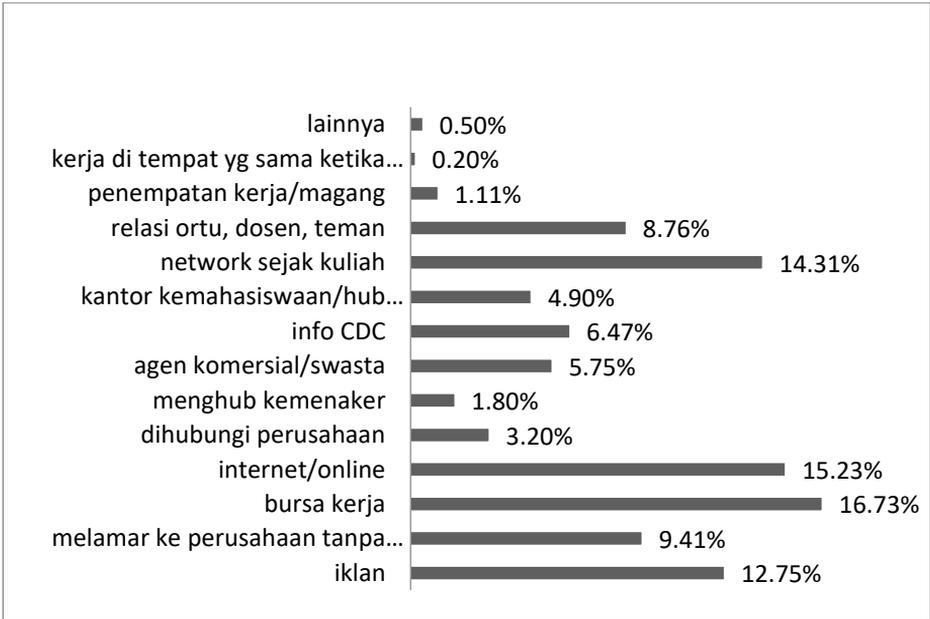
Gambar 5
Pencarian kerja oleh alumni

Jika Gambar 5 menunjukkan pola pencarian kerja, maka Gambar 6 menunjukkan kapan alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Sebanyak 38% lulusan tahun 2015 yang merespons kuisioner tracer study menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 62% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.

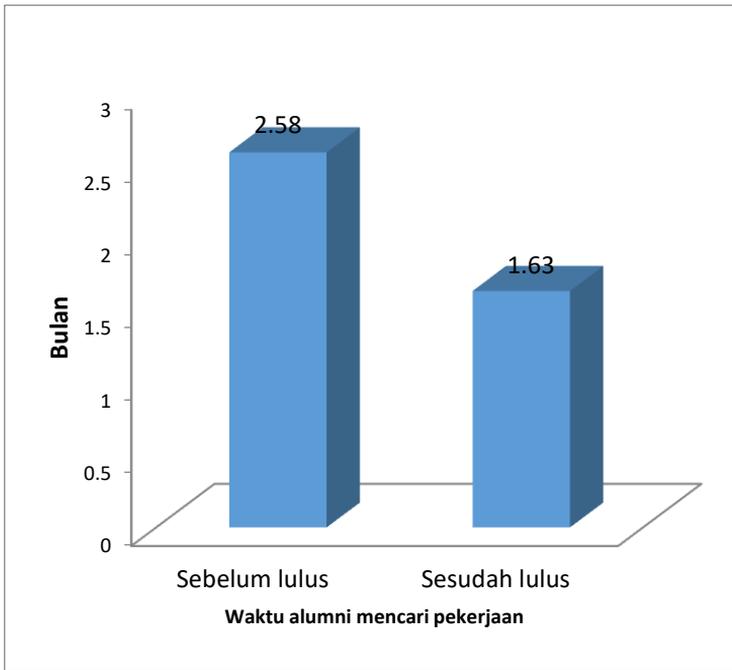


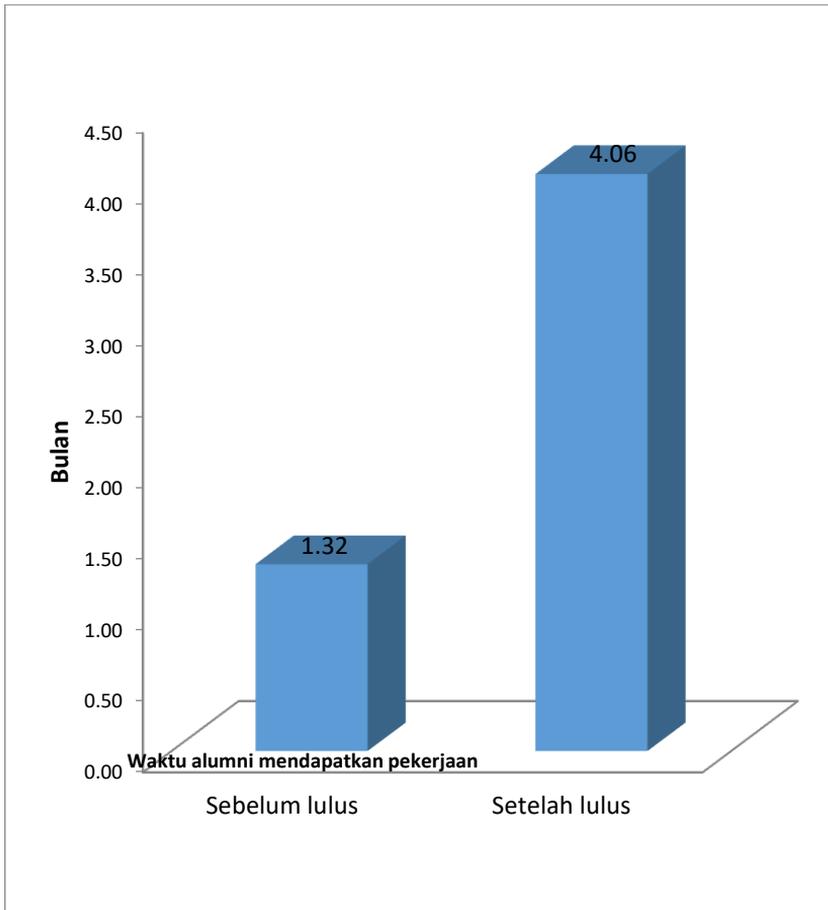
Gambar 6
Alumni mendapatkan pekerjaan pertama

Cara mendapatkan pekerjaan pertama alumni disajikan pada Gambar 7. Sebanyak 14,31% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin networking sejak kuliah dengan tempat bekerjanya sekarang. Namun hanya 0,20% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan 1,11% yang meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni sebesar 8,76%. Alumni 2015 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website *cdc.unsri.ac.id* (6,47%) dan kantor kemahasiswaan (4,90%). Informasi melalui internet/online (15,23%), bursa kerja (16,73%) dan iklan lowongan kerja (12,75%) tampaknya masih diminati oleh alumni Unsri 2015. Sebanyak 9,41% alumni melamar langsung ke perusahaan.



Gambar 7
 Cara yang digunakan alumni untuk mencari pekerjaan.

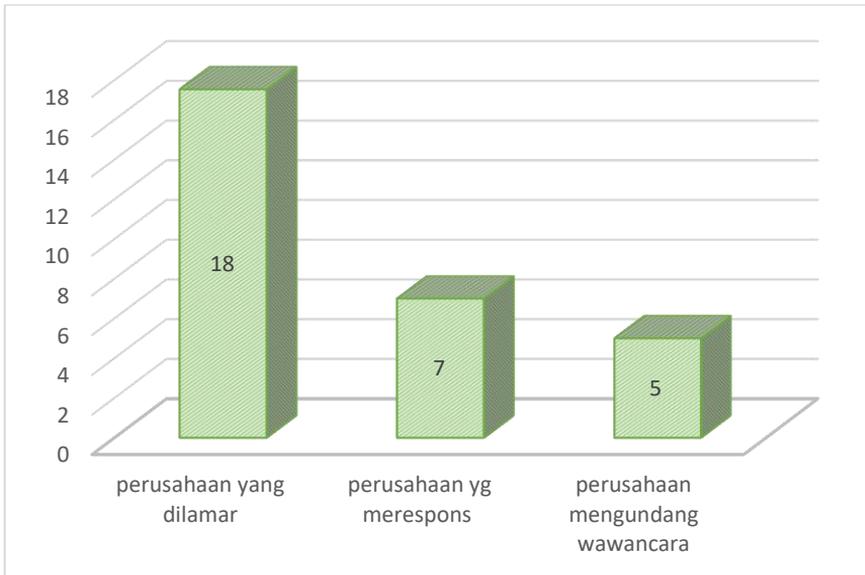




Gambar 8

Waktu tunggu yang dibutuhkan alumni untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan

Gambar 8 menunjukkan waktu tunggu alumni mencari pekerjaan dan waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan. Rata-rata alumni mencari pekerjaan 2,58 bulan sebelum lulus atau 1,63 bulan setelah lulus. Mereka mendapatkan pekerjaan pertamanya rata-rata 1,32 bulan sebelum lulus atau 4,06 bulan setelah lulus.

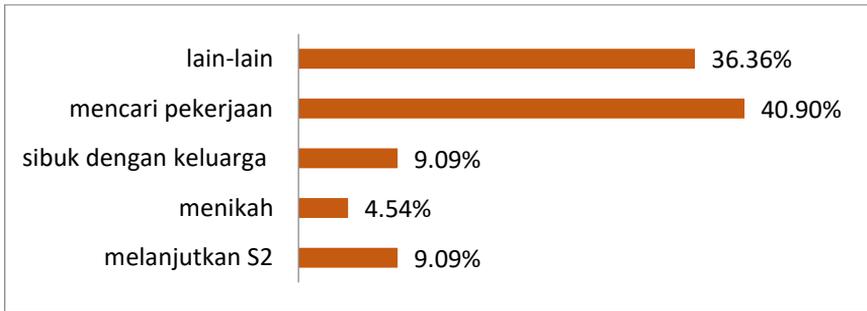


Gambar 9

Jumlah perusahaan dilamar, jumlah perusahaan yang memberikan respons, dan jumlah perusahaan yang mengundang wawancara

Alumni Unsri yang menjawab kuisisioner tracer study menyatakan rata-rata melamar 18 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 5 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 44% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 62,5% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 27,8% dari perusahaan yang dilamar mengundang wawancara (Gambar 9).

Gambar 10 menunjukkan aktivitas yang dilakukan alumni 2015 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir. Terlihat bahwa 40,9% mereka masih mencari pekerjaan, 9,09% melanjutkan S2, 9,09% sibuk dengan keluarga, 4,54% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 36,36%.



Gambar 10

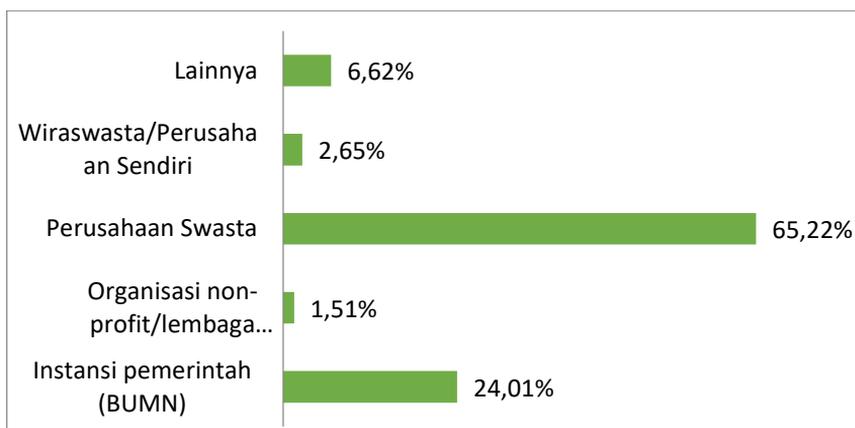
Keaktifan alumni 2015 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir

B. Pekerjaan Sekarang

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2015 saat ini dilacak berdasarkan:

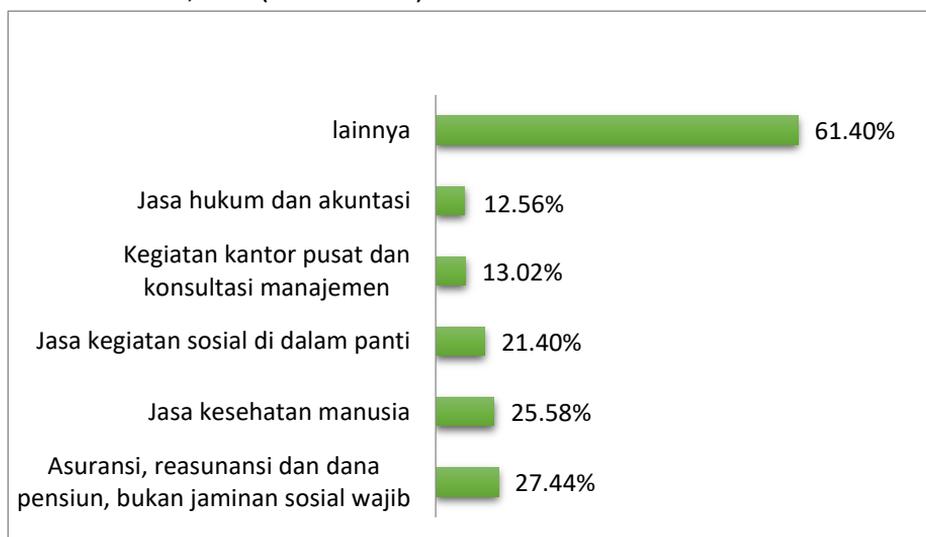
- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni
- Penghasilan alumni, baik penghasilan utama, penghasilan tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

Gambar 11 menunjukkan jenis perusahaan tempat alumni bekerja. Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (65,22%) lebih banyak dibandingkan alumni yang bekerja di pemerintahan (24,01%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 2,65% alumni yang berwirausaha. Sedangkan untuk lapangan pekerjaan lainnya cukup banyak ditekuni oleh alumni Unsri (6,62%). Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 1,51%.



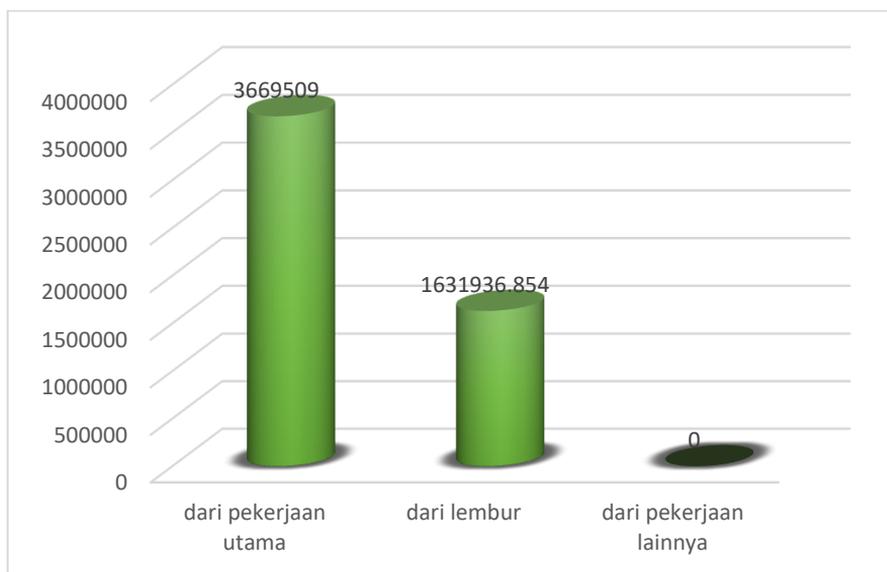
Gambar 11
Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja

Pekerjaan yang ditekuni oleh alumni sangat bervariasi. Alumni yang bekerja pada bidang asuransi sebanyak 27,44%, diikuti oleh jasa kesehatan manusia (25,58%), jasa kegiatan sosial 21,4%, kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen 13,02%, jasa hukum dan akuntansi sebesar 12,56%. Untuk pekerjaan lainnya sebesar 61,40% (Gambar 12).



Gambar 12
Bidang pekerjaan terbanyak yang ditempati alumni 2015.

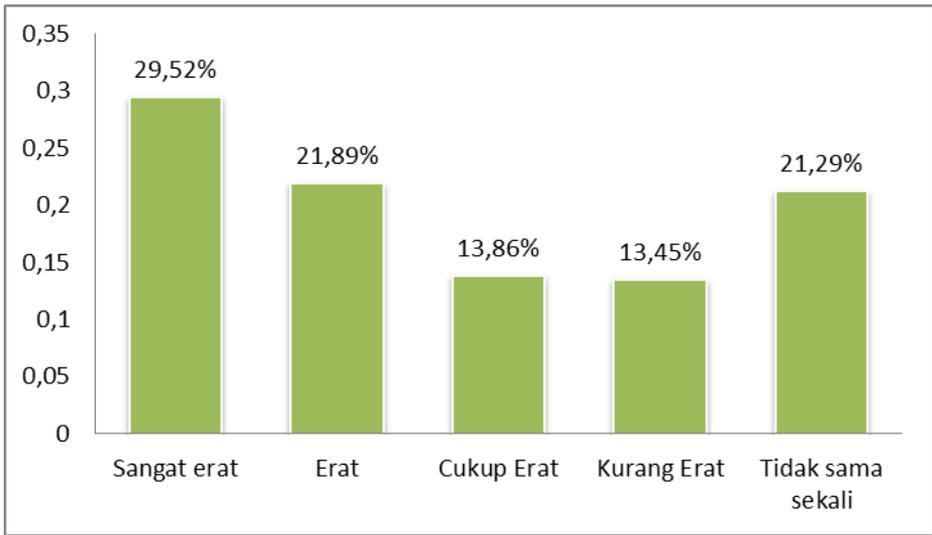
Alumni tahun 2015 yang bekerja, rata-rata penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.3.669.500,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-rata sebesar Rp. 1.631.937,-. Tidak ada tambahan penghasilan dari pekerjaan lainnya (Gambar 13).



Gambar 13
Pendapatan pertama yang diterima lulusan

C. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

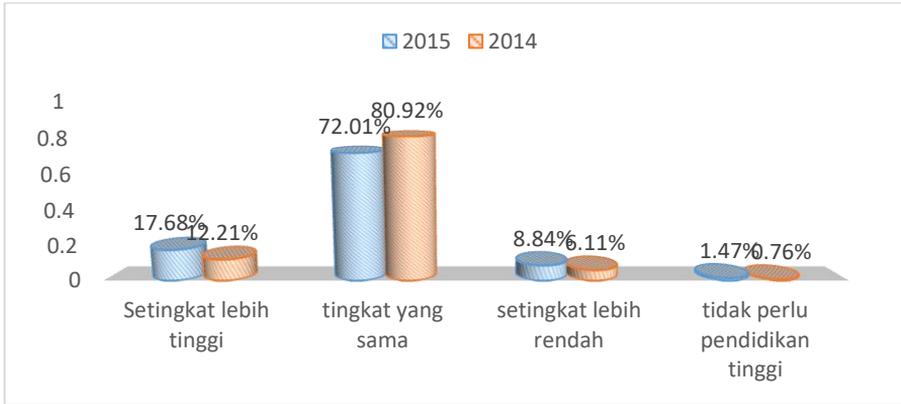
Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 14 terlihat sebesar 29,52%, 21,89%, dan 13,86% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 13,45% dan 21,29% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri.



Gambar 14
Keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi prodi dan institusi.

Gambar 15 menunjukkan keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 72% alumni menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Bahkan ada 17,68%, naik dibandingkan alumni 2014 (12,21%), yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 8,84% alumni (naik dari 6,11% untuk alumni 2014) yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1,47% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi.

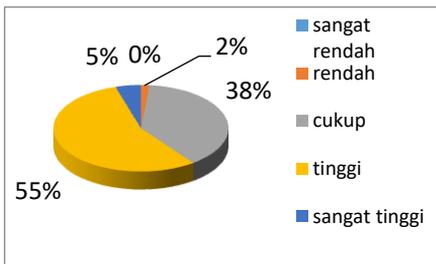


Gambar 15

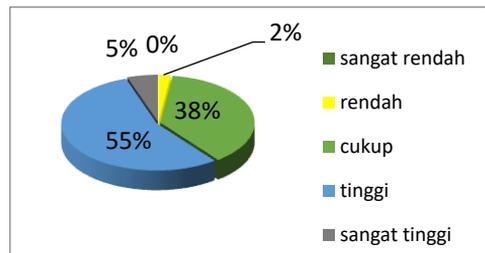
Keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni

D. Kompetensi Lulusan

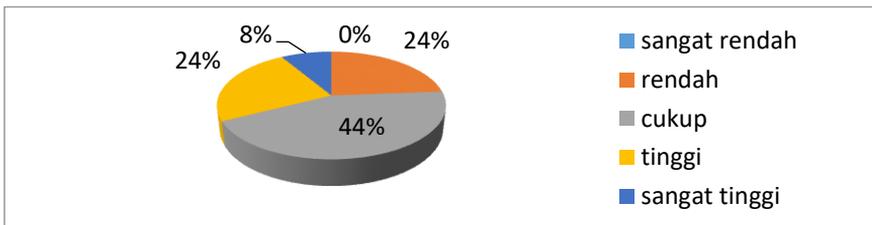
Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi keilmuan alumni dinilai berdasarkan pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan diluar bidang ilmu, dan pengetahuan umum.



(a) Pengetahuan di bidang ilmu



(b) Pengetahuan di luar bidang ilmu

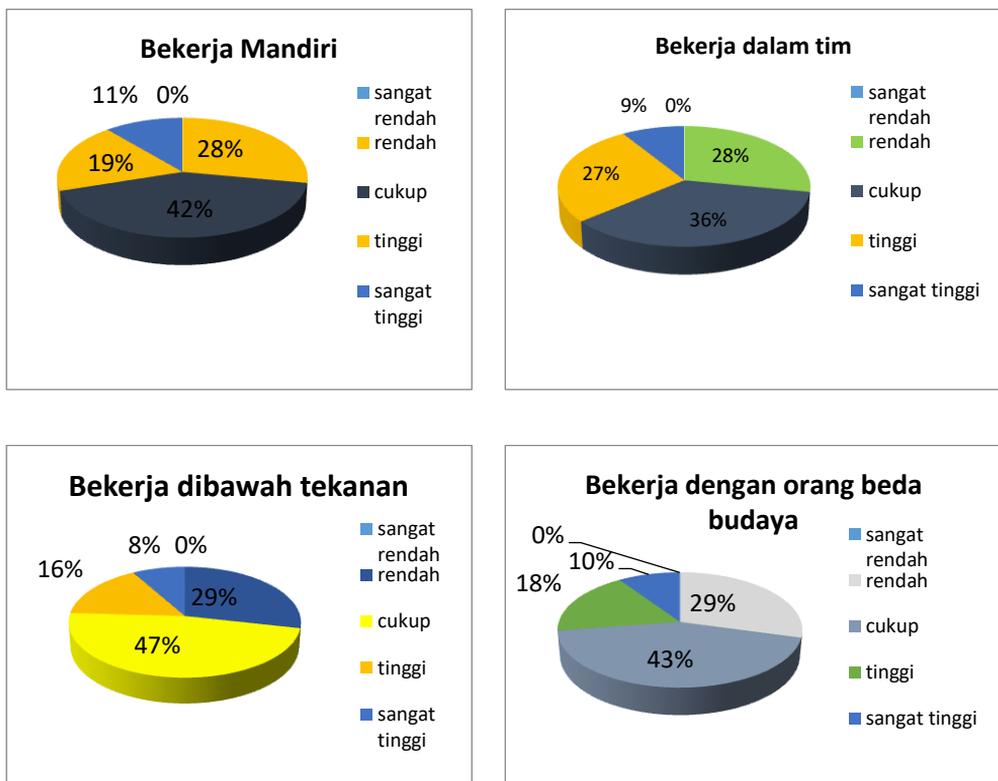


(c) Pengetahuan umum

Gambar 16

Tingkat kompetensi alumni pada pengetahuan di bidang ilmu (a), di luar bidang ilmu (b) dan pengetahuan umum (c)

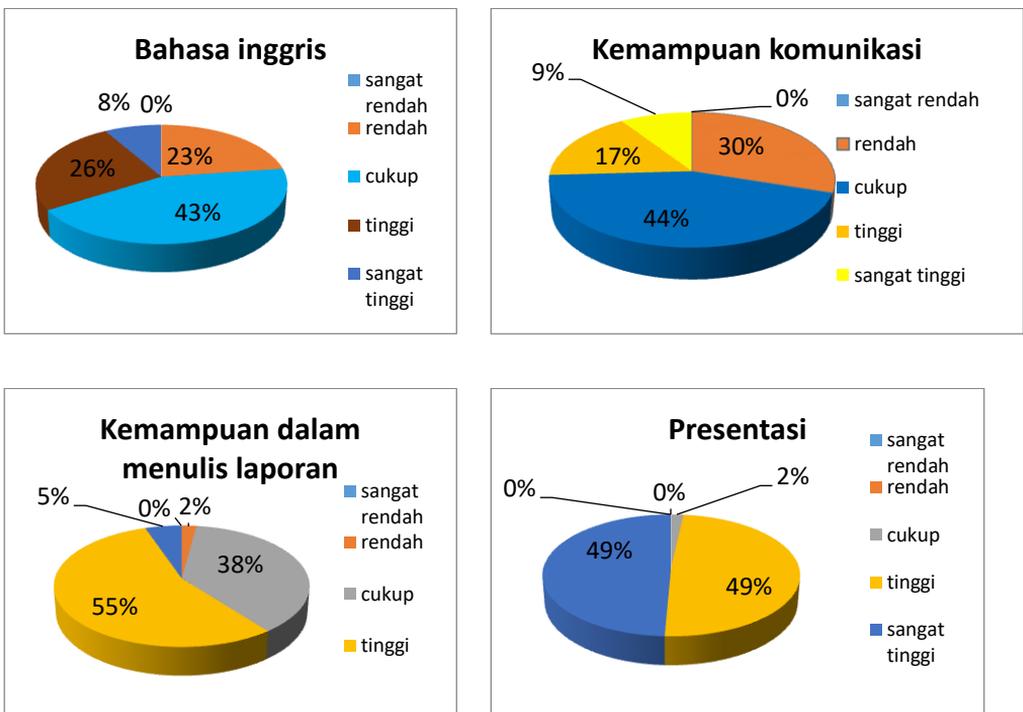
Gambar 16 menunjukkan bahwa tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan baik di bidang ilmu maupun di luar bidang ilmu, 60% alumni menyatakan kompetensinya tinggi sampai sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 32% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%) sampai sangat tinggi (8%). Sementara itu, 44% menyatakan cukup dan 24% lainnya menyatakan rendah.



Gambar 17
Kemampuan alumni bekerja mandiri, bekerja dalam tim, bekerja di bawah tekanan dan bekerja dengan orang berbeda budaya

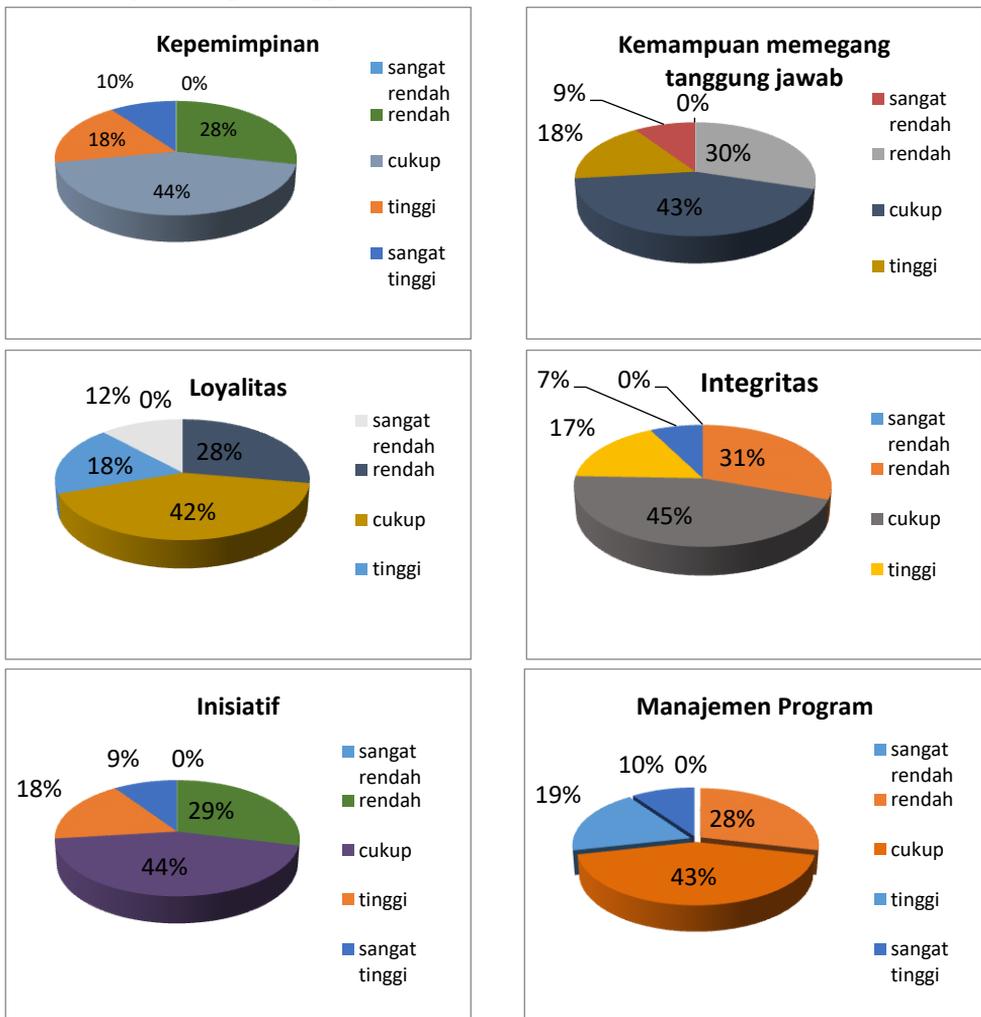
Alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (42%), tinggi (19%) dan sangat tinggi (11%), namun sebesar 28% menyatakan kemampuannya rendah dalam bekerja mandiri. Alumni yang merasa cukup mampu dalam bekerja dalam tim (36%), 27% dan 9% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi, sisanya 28% menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Sebanyak 47%, 16% dan 8% alumni berturut-turut menyatakan kompetensinya yang cukup, tinggi dan sangat tinggi dalam bekerja di bawah tekanan.

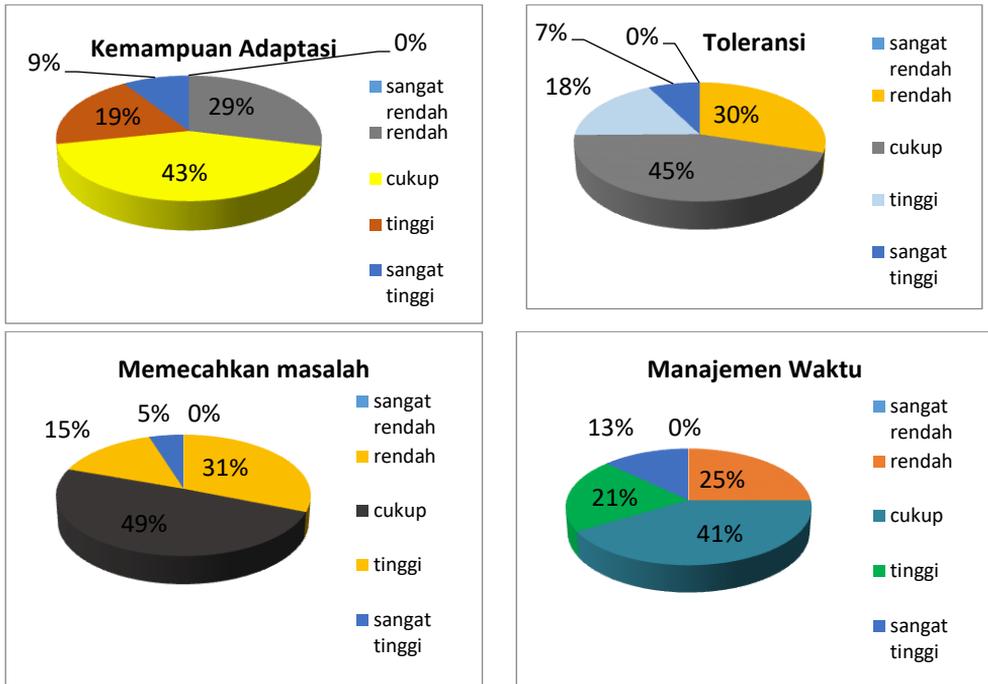
Sebanyak 29% alumni menyatakan kurang kompeten dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 43% menyatakan cukup kompeten, 18% dan 10% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten.



Gambar 18
Kemampuan bahasa Inggris, komunikasi, menulis laporan dan presentasi

Gambar 18 menyajikan kompetensi alumni 2015 dalam bahasa Inggris, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menulis laporan dan kemampuan presentasi. Kemampuan berbahasa Inggris masih pada kategori cukup (43%), 26% menyatakan tinggi dan 8% sangat tinggi kemampuannya berbahasa Inggris. Sebanyak 30% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong rendah. Alumni Unsri kompetensinya dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (60%) dan 38% cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (98%).





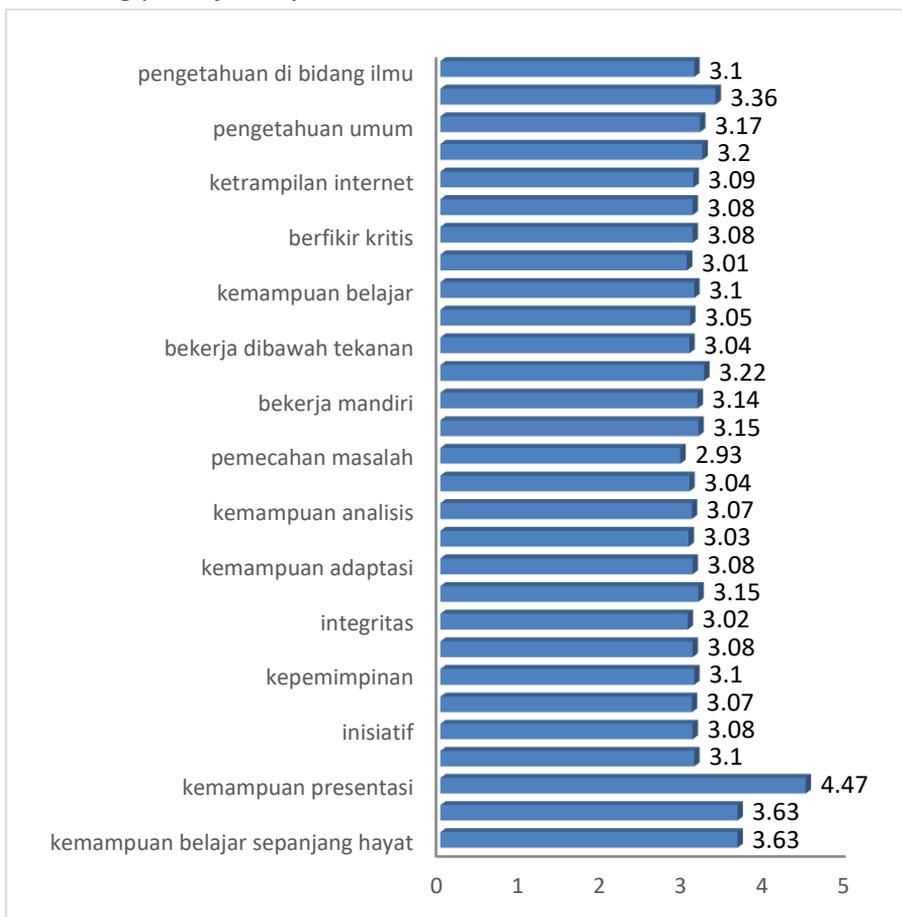
Gambar 19

Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu

Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 15% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.

Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan presentasi

adalah yang tertinggi (4,47) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, kemampuan belajar sepanjang hayat, dan pengetahuan di luar bidang ilmu yang masing-masing bernilai 3,36. Kemampuan memecahkan masalah dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (2,93) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.



Keterangan : 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi

Gambar 20. Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan

E. Response Rate

Tabel 7 menggambarkan response rate alumni Unsri yang lulus tahun 2015. Dari sejumlah 5839 orang alumni D3 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebesar 61,9% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi. Hanya 577 orang alumni (25,92%) dari yang dapat dihubungi atau 10,62% dari total alumni tahun 2015 yang memberikan respon terhadap kuisisioner tracer study. Dari 577 orang yang merespons tersebut, sebanyak 310 orang (53,7%) dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Hanya sebanyak 267 orang (46,27%) alumni saja yang menyempatkan diri mengisi secara online di web *cdc.unsri.ac.id*. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisisioner *tracer study* Unsri.

Tabel 6
Subyek dan response rate pelacakan alumni Unsri 2015

Subyek tracer study	Jumlah/persen
Jumlah target populasi	5839 orang
Jumlah populasi tidak terkontak	3613 orang
Target subyek	2226 orang
Responden	577 orang
net response rate (%)	25,92%
gross response rate (%)	9,88%

F. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate

Pelaksanaan tracer study mengikuti pola Dikti (kohort 2 tahun) dilaksanakan Unsri pada tahun 2017 yang melacak lulusan S1 dan S0 Unsri tahun 2015. Pada tahun 2015 sudah disepakati

pelaksanaan tracer alumni digawangi oleh CDC Unsri. CDC sudah mempersiapkan perangkat tracer study online di web *cdc.unsri.ac.id*. Juga telah memenangkan hibah PKTS dari Kemenristekdikti tahun 2015 dan kembali mendapatkan Hibah Pusat Karir Lanjutan (Tracer Study) tahun 2016. Pelaksanaan TS di setiap fakultas/prodi ternyata belum mengikuti metode yang dianut oleh Dikti. Fakultas/prodi masih melaksanakan tracer hanya secara sampling dan bukan terhadap alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya, sehingga CDC tidak dapat menggunakan data yang dimiliki oleh fakultas/prodi.

Dari seluruh alumni yang dihubungi, ternyata 61,9% (lebih rendah dibanding tahun 2015 sebesar 42,96% dan 2016 sebesar 41%) alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon yang ditinggalkan dalam data mereka saat wisuda. Menghubungi mereka melalui sms dan telpon juga kurang efektif, karena sebagian tidak mau merespons, bahkan ada yang mencurigai bahwa telpon atau sms tersebut adalah palsu/bohong. Kami menduga karena sebelum lulus mereka tidak dibekali dengan pentingnya menjadi responden dalam kegiatan tracer alumni. Di samping itu, surveyor yang ditunjuk oleh setiap program studi belum melaksanakan tugasnya menghubungi alumni 2015 secara komprehensif. Koordinasi ketua program studi dengan surveyor dalam mendapatkan respons alumni juga belum berjalan baik.

G. Rencana Perbaikan

Pada tahun 2017, Unsri melacak lulusan tahun 2015. Database alumni 2015 juga belum terekam dengan baik. Alumni juga belum dibekali dengan pentingnya mengisi borang tracer study online. Perbaikan yang dilakukan pada tahun 2017 adalah:

1. Membagikan buku hasil tracer study Unsri 2017 kepada semua program studi S1 yang ada di lingkungan Unsri, dengan harapan

program studi akan mempelajari hasil tracer study pada program studinya,

2. Mengundang semua ketua program studi untuk sosialisasi pelaksanaan tracer study Unsri tahun 2018 dan meminta setiap ketua program studi menunjuk surveyor yang berasal dari alumni 2016 program studinya, dimana surveyor inilah yang akan aktif menghubungi alumni atau kakak kelasnya yang lulus tahun 2016.
3. Melaporkan hasil tracer study 2017 kepada Rektor dan wakil-wakil rektor,
4. Memanggil alumni via email dan sms sesuai dengan waktu wisuda mereka 2 tahun yang lalu.
5. Memberikan reward terhadap alumni yang mengisi tracer study online di web cdc.unsri.ac.id berupa gebyar Tracer Study bersama Bank BJB, dimana setiap bulannya diberikan hadiah 5 juta rupiah untuk 5 alumni yang mengisi tracer study secara online.



Gambar 21

Tampilan gebyar tracer study bersama Bank BJB di web cdc.unsri.ac.id

bab **7**

KESIMPULAN

Laporan akhir *tracer study* tahun 2017 ini menitik beratkan pada kondisi alumni Unsri yang lulus pada tahun 2015. Berdasarkan kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri atau dikenal dengan CDC-Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 5839 orang alumni D3 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebesar 61,9% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor HP yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 577 orang alumni (25,92%) dari yang dapat dihubungi atau 10,62% dari total alumni tahun 2015 yang memberikan respon terhadap kuisisioner *tracer study*. Dari 577 orang yang merespons tersebut, sebanyak 310 orang (53,7%) dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Hanya sebanyak 267 orang (46,27%) alumni saja yang menyempatkan diri mengisi secara online di web *cdc.unsri.ac.id*.
3. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuisisioner *tracer study* Unsri.
4. Akar penyebab rendahnya *response rate* adalah karena alumni Unsri lulusan tahun 2016 belum dibekali pengetahuan pentingnya mengisi kuisisioner *tracer study online* oleh setiap prodi sebelum mereka lulus. Selain itu, beberapa fakultas/prodi masing-masing masih melakukan *tracer study*, namun pelaksanaannya secara

sampling dan tidak dibatasi pelacakan terhadap alumni yang lulus 2 tahun sebelumnya, sehingga CDC tidak dapat menggunakan data yang dimiliki oleh fakultas/prodi. Sebagian besar prodi melaksanakan *tracer study* hanya karena kebutuhan pengisian borang akreditasi.

5. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2015, diperoleh informasi bahwa sebanyak 13% alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa 13% mahasiswa Unsri sudah memikirkan karirnya sebelum dinyatakan lulus sebagai sarjana. Sementara yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 85%. Diperoleh informasi juga bahwa alumni yang tidak mencari pekerjaan setelah lulus karena melanjutkan studi adalah sebanyak 2%.
6. Sebanyak 38% lulusan tahun 2015 yang merespons kuisioner *tracer study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 62% menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.
7. Waktu tunggu alumni mencari pekerjaan dan waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan. Rata-rata alumni mencari pekerjaan 2,58 bulan sebelum lulus atau 1,63 bulan setelah lulus. Mereka mendapatkan pekerjaan pertamanya rata-rata 1,32 bulan sebelum lulus atau 4,06 bulan setelah lulus.
8. Sebanyak 14,31% alumni menyatakan mendapatkan pekerjaan karena telah menjalin *networking* sejak kuliah dengan tempat bekerjanya sekarang. Namun hanya 0,20% yang menyatakan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah dan 1,11% yang meneruskan bekerja di tempat magang. Peran relasi orang tua atau dosen atau teman terhadap tempat kerja pertama alumni sebesar 8,76%. Alumni 2015 masih belum maksimal dalam memanfaatkan informasi lowongan kerja di website cdc.unsri.ac.id (6,47%) dan

kantor kemahasiswaan (4,90%). Informasi melalui internet/online (15,23%), bursa kerja (16,73%) dan iklan lowongan kerja (12,75%) tampaknya masih diminati oleh alumni Unsri 2015. Sebanyak 9,41% alumni melamar langsung ke perusahaan.

9. Alumni Unsri yang menjawab kuisisioner tracer study menyatakan rata-rata melamar 18 perusahaan. Sebanyak 8 perusahaan merespons lamaran alumni dan rata-rata 5 perusahaan mengundang untuk wawancara. Dengan kata lain, 44% dari perusahaan yang dilamar memberikan respons terhadap lamaran alumni, dan 62,5% dari yang merespons tersebut mengundang wawancara, atau 27,8% dari perusahaan yang dilamar mengundang wawancara.
10. Aktivitas yang dilakukan alumni 2015 yang belum bekerja dalam 4 minggu terakhir. Terlihat bahwa 40,9% mereka masih mencari pekerjaan, 9,09% melanjutkan S2, 9,09% sibuk dengan keluarga, 4,54% menikah dan yang tidak jelas aktivitasnya (lain-lain) sebesar 36,36%.
11. Alumni yang bekerja di perusahaan swasta (65,22%) lebih banyak dibandingkan alumni yang bekerja di pemerintahan (24,01%). Alumni Unsri ternyata belum terlalu berminat menjadi wirausahawan, terlihat hanya 2,65% alumni yang berwirausaha. Sedangkan untuk lapangan pekerjaan lainnya cukup banyak ditekuni oleh alumni Unsri (6,62%). Alumni yang bekerja pada organisasi non profit atau lembaga sosial hanya sebesar 1,51%.
12. Alumni yang bekerja pada bidang asuransi sebanyak 27,44%, diikuti oleh jasa kesehatan manusia (25,58%), jasa kegiatan sosial 21,4%, kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen 13,02%, jasa hukum dan akuntansi sebesar 12,56%. Untuk pekerjaan lainnya sebesar 61,40%.

13. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 14 terlihat sebesar 29,52%, 21,89%, dan 13,86% menyatakan pekerjaan yang ditekuni berturut-turut terkait sangat erat, erat, dan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri. Sementara itu, sebesar 13,45% dan 21,29% menyatakan pekerjaannya sekarang kurang erat dan tidak terkait sama sekali dengan bidang studi yang ditempuh di Unsri.
14. Sebanyak 72% alumni menyatakan bahwa pekerjaannya berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana. Bahkan ada 17,68%, naik dibandingkan alumni 2014 (12,21%), yang menyatakan level pekerjaan mereka berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 8,84% alumni (naik dari 6,11% untuk alumni 2014) yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya dan 1,47% alumni yang menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi.
15. Alumni tahun 2015 yang bekerja, rata-rata penghasilan dari pekerjaan utama adalah Rp.3.669.500,- per bulan. Selain dari pekerjaan utama, para lulusan juga mendapatkan tambahan penghasilan dari kerja lembur maupun tips dengan rata-rata sebesar Rp. 1.631.937,-.
16. Tidak ada alumni yang menyatakan pengetahuan di luar bidang ilmu, di dalam bidang ilmu, maupun pengetahuan umumnya yang kompetensinya tergolong sangat rendah. Untuk pengetahuan baik di bidang ilmu maupun di luar bidang ilmu, 60% alumni menyatakan kompetensinya tinggi sampai sangat tinggi. Tetapi untuk pengetahuan umum, hanya 32% yang menyatakan kompetensinya tinggi (24%) sampai sangat tinggi (8%). Sementara itu, 44% menyatakan cukup dan 24% lainnya menyatakan rendah.

17. Alumni menilai kompetensinya dalam bekerja mandiri dalam kategori cukup (42%), tinggi (19%) dan sangat tinggi (11%), namun sebesar 28% menyatakan kemampuannya rendah dalam bekerja mandiri. Alumni yang merasa cukup mampu dalam bekerja dalam tim (36%), 27% dan 9% menyatakan kemampuan bekerja dalam tim dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi, sisany 28% menyatakan tidak mampu bekerja dalam tim. Sebanyak 47%, 16% dan 8% alumni berturut-turut menyatakan kompetensinya yang cukup, tinggi dan sangat tinggi dalam bekerja di bawah tekanan.
18. Sebanyak 29% alumni menyatakan kurang kompeten dalam bekerja dengan orang berbeda budaya, 43% menyatakan cukup kompeten, 18% dan 10% berturut-turut menyatakan kompeten dan sangat kompeten.
19. Kemampuan berbahasa Inggris masih pada kategori cukup (43%), 26% menyatakan tinggi dan 8% sangat tinggi kemampuannya berbahasa Inggris. Sebanyak 30% alumni mengakui kemampuan berkomunikasi tergolong rendah. Alumni Unsri kompetensinya dalam menulis laporan tergolong tinggi sampai sangat tinggi (60%) dan 38% cukup kompeten. Demikian pula kemampuan presentasi tergolong tinggi sampai sangat tinggi (98%).
20. Kompetensi alumni dalam hal kepemimpinan, tanggungjawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu masih tergolong sedang dan kurang dari 15% yang memiliki kompetensi sangat tinggi terhadap 10 hal di atas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan-pelatihan softskill mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, loyalitas, integritas, inisiatif, manajemen program, adaptasi, toleransi, memecahkan masalah dan manajemen waktu bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya ketika kelak mereka dilepas ke dunia kerja.

21. Dalam kaitannya dengan kompetensi yang diperoleh dari institusi Universitas Sriwijaya, alumni menganggap bahwa kontribusi almamater dalam memunculkan kemampuan presentasi adalah yang tertinggi (4,47) dibandingkan kompetensi lainnya, diikuti oleh kemampuan menulis laporan, kemampuan belajar sepanjang hayat, dan pengetahuan di luar bidang ilmu yang masing-masing bernilai 3,36. Kemampuan memecahkan masalah dianggap alumni sebagai kompetensi yang paling rendah (2,93) diperoleh dari institusi. Oleh karena itu, dalam perkuliahan sebaiknya lebih dilatih kemampuan alumni dengan memberikan kasus-kasus sesuai bidang ilmunya sehingga ketika dilepas sebagai alumni, mereka mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaannya.

**KUISIONER TRACER STUDY UNSRI 2017 TERHADAP
LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2015**

(F1) Identitas

Nomor Mahasiswa

Kode PT

Kode Prodi

Nama

Nomor Telepon/HP

Alamat Email

(F3) Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan
sambilan tidak dimasukkan:

f301 [1] Kira-kira bulan sebelum lulus **f302**

f301 [2] Kira-kira bulan sesudah lulus **f303**

f301 [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

(F4) Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih
dari satu

[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur **f4-01**

[1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
f4-02

[1] Pergi ke bursa/pameran kerja **f4-03**

[1] Mencari lewat internet/iklan online/milis **f4-04**

[1] Dihubungi oleh perusahaan **f4-05**

[1] Menghubungi Kemenakertrans **f4-06**

[1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta **f4-07**

[1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir
fakultas/universitas **f4-08**

[1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni **f4-09**

[1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah **f4-10**

[1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)

f4-11

[1] Membangun bisnis sendiri **f4-12**

[1] Melalui penempatan kerja atau magang **f4-13**

[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
f4-14

[1] Lainnya: **f4-15**

(F5) Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian **(f5-01, f5-02)**

[2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian **(f5-01, f5-03)**

(F6) Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?

(F7) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?

(F7a) Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?

(F9) Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?

[1] Ya (*Jika ya, lanjutkan ke f11*)

[2] Tidak

(F9) Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu

[1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
f9-01

[2] Saya menikah **f9-02**

[3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak **f9-03**

[4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan **f9-04**

[5] Lainnya **f9-05**

(F10) Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17

(F11) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?

[1] Instansi pemerintah (termasuk BUMN)

[2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat

- [3] Perusahaan swasta
- [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri
- [5] Lainnya, tuliskan:

(F12) Tempat anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa? (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009)

[01] Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berhubungan dengan itu [02] Kehutanan dan penebangan kayu [03] Perikanan [04] Pertambangan batu bara dan lignit [05] Pertambangan minyak bumi dan gas alam dan panas bumi [06] Pertambangan bijih logam [07] Pertambangan dan penggalian lainnya [08] Jasa pertambangan [09] Industri makanan [10] Industri minuman [11] Industri pengolahan tembakau [12] Industri tekstil [13] Industri pakaian jadi [14] Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki [15] Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya [16] Industri kertas dan barang dari kertas [17] Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman [18] Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi [19] Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia [20] Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional [21] Industri karet, barang dari karet dan plastik [22] Industri barang galian bukan logam [23] Industri logam dasar [24] Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya [25] Industri komputer, barang elektronik dan optik [26] Industri peralatan listrik [27] Industri mesin dan perlengkapan ytdl [28] Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer [29] Industri alat angkutan lainnya [30] Industri furnitur [31] Industri pengolahan lainnya [32] Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan [33] Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin [34] Pengadaan air [35] Pengolahan limbah [36] Pengolahan sampah dan daur ulang [37] Jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya [38] Konstruksi gedung [39] Konstruksi bangunan sipil [40] Konstruksi khusus [41] Perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor [42] Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor [43] Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor [44] Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa [45] Angkutan Air [45] Angkutan udara

[46] Pergudangan dan jasa penunjang angkutan [47] Pos dan kurir [48] Penyediaan akomodasi [49] Penyediaan makanan dan minuman [50] Penerbitan [51] Produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik [52] Penyiaran dan pemrograman [53] Telekomunikasi [54] Kegiatan pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu [55] Kegiatan jasa informasi [56] Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun [57] Asuransi, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib [58] Jasa penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun [59] Real estat [60] Jasa hukum dan akuntansi [61] Kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen [62] Jasa arsitektur dan teknik sipil; analisis dan uji teknis [63] Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan [64] Periklanan dan penelitian pasar [65] Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya [66] Jasa kesehatan hewan [67] Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi [68] Jasa ketenagakerjaan [69] Jasa agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya [70] Jasa keamanan dan penyelidikan [71] Jasa untuk gedung dan pertamanan [72] Jasa administrasi kantor, jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya [73] Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib [74] Jasa pendidikan [75] Jasa kesehatan manusia [76] Jasa kegiatan sosial di dalam panti [77] Jasa kegiatan sosial di luar panti [78] Kegiatan hiburan, kesenian dan kreativitas [79] Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya [80] Kegiatan perjudian dan pertaruhan [81] Kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya [82] Kegiatan keanggotaan organisasi [83] Jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga [84] Jasa perorangan lainnya [85] Jasa perorangan yang melayani rumah tangga [86] Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan [87] Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

(F13) Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?

Dari Pekerjaan Utama

Dari Lembur dan Tips

Dari Pekerjaan Lainnya

(F14) Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?

- [1] Sangat Erat
- [2] Erat
- [3] Cukup Erat
- [4] Kurang Erat
- [5] Tidak Sama Sekali

(F15) Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

- [1] Setingkat Lebih Tinggi
- [2] Tingkat yang Sama
- [3] Setingkat Lebih Rendah
- [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

(F16) Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda,

mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.

f16-01

[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. **f16-02**

[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. **f16-03**

[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. **f16-04**

[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. **f16-05**

[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. **f16-06**

[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure **f16-07**

[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik **f16-08**

[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. **f16-09**

[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. **f16-10**

[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. **f16-11**

[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. **f16-12**

[13] Lainnya: **f16-13**

(F17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)

Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah

ini? (B)

Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda **f17-1 f17-2**

Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda **f17-3 f17-4**

Pengetahuan umum **f17-5 f17-6**

Bahasa Inggris **f17-5A f17-6A**

Ketrampilan internet **f17-7 f17-8**

Ketrampilan komputer **f17-9 f17-10**

Berpikir kritis **f17-11 f17-12**

Ketrampilan riset **f17-13 f17-14**

Kemampuan belajar **f17-15 f17-16**

Kemampuan berkomunikasi **f17-17 f17-18**

Bekerja di bawah tekanan **f17-19 f17-20**

Manajemen waktu **f17-21 f17-22**

Bekerja secara mandiri **f17-23 f17-24**

Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain **f17-25 f17-26**

Kemampuan dalam memecahkan masalah **f17-27 f17-28**

Negosiasi **f17-29 f17-30**

Kemampuan analisis **f17-31 f17-32**

Toleransi **f17-33 f17-34**

Kemampuan adaptasi **f17-35 f17-36**

Loyalitas **f17-37 f17-38**

Integritas **f17-37A f17-38A**

Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar

belakang **f17-39 f17-40**

Kepemimpinan **f17-41 f17-42**

Kemampuan dalam memegang tanggungjawab **f17-43 f17-44**

Inisiatif **f17-45 f17-46**

Manajemen proyek/program **f17-47 f17-48**

Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan **f17-49
f17-50**

Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen **f17-51
f17-52**

Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat **f17-53 f17-54**

CDC-Unsri dibentuk tahun 2013 SK Rektor no. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor no. 09/ UN9/ KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti no. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC-Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir. Kegiatan CDC Unsri dapat diakses melalui website <http://www.cdc.unsri.ac.id>.

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Unsri (PPKK) atau lebih dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi **menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja**. Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi sebagai berikut:

- Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
- Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/jobfair, konsultasi karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.
- Menyelenggarakan tracer study di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar sesuai panduan Dikti.
- Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.



Sekretariat Career Development Center
Universitas Sriwijaya (CDC- UNSRI)
Gedung Rektorat Universitas Sriwijaya, Lantai 1
Jln. Raya Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya, 01
Sumatera Selatan, Kode Pos 30662 Telp. (0711) 581010

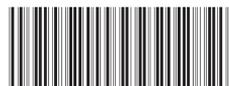
 cdc@unsri.ac.id

 [@cdc@unsri](https://www.facebook.com/cdc@unsri)

 Pusat Pengembangan Karakter dan Karir (CDC) Unsri



ISBN 979-587-723-2



979-587-723-2